

# HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK PRA SEKOLAH

**HENNI APRIDAYANTI TAMBUNAN**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi**

Jl. Jamin Ginting No.13,5, Lau Cih, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara 20137

Email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)

## ABSTRACT

Maintaining healthy teeth and mouth is very important to support overall body health. Humans, especially at preschool age, really need to pay attention to their dental health because at this time children still have milk teeth which will determine the health of their next replacement teeth. Adequate knowledge of mothers on dental and oral hygiene will solve children's dental health problems in the future. The most common dental and oral disease found in the community is dental caries. Dental caries is also often found in preschool children but has received less attention from parents with the assumption that children's teeth will be replaced with permanent teeth.

This study is a systematic review conducted by selecting 10 journals which aims to determine the relationship between mother's knowledge about dental health maintenance and the incidence of dental caries in preschool children.

Through the results of a systematic review of 10 journals, it is known that 40% of the articles are analytical studies designed with a cross sectional design; 50% of articles get research samples through total sampling technique; 60% of the articles used questionnaires and direct examination as research instruments; 40% of articles used the chi square test in analyzing the data; 50% of the articles stated that the mother had knowledge in the good category; 40% of articles stated that the average caries score, numerically, was in the poor category.

This study concluded that there is a relationship between mother's knowledge of dental health maintenance and the incidence of dental caries in preschool children. Mother's knowledge greatly affects the dental health status of children, because preschoolers are an age group that is prone to dental caries. Mothers are advised to increase their knowledge about maintaining oral and dental health.

Keywords : Knowledge of Children's Dental Health.

## ABSTRAK

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh. Khususnya pada anak-anak, karena masa anak-anak sangat perlu diperhatikan kondisi gigi susu. Hal ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi penggantinya. Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Penyakit karies pada anak prasekolah sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua dengan anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap.

Penelitian dilakukan dengan *systematic review*, dengan menyeleksi 10 jurnal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah

Berdasarkan hasil *systematic review* dari 10 jurnal dengan desain penelitian diperoleh data sebesar 40% artikel analitik dengan desain cross sectional, Sampling Penelitian 50% artikel dengan total sampling, Instrumen Penelitian 60% artikel menggunakan kuesioner serta pemeriksaan langsung, Analisis Penelitian 40% artikel menggunakan uji chi square, rata-rata karakteristik pengetahuan ibu 50% artikel yang memiliki pengetahuan baik. Rata-rata karies dari tingkat penilaian numerik adanya karies sebesar 40% dengan kategori buruk.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah. Pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak, dikarenakan anak prasekolah rentan terhadap karies gigi. Disarankan agar ibu memperluas wawasan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak.*

## **LATAR BELAKANG**

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera fisik mental dan sosial yang komplit dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit. Kesehatan merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia, begitu juga dengan kesehatan gigi. Kesehatan gigi secara tidak langsung menjadi bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum sehingga merupakan investasi seumur hidup. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Karies tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi dapat pula terjadi pada anak.

Menurut hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) 2014 yang dilakukan oleh Departemen kesehatan. Survei itu menyebut prevalensi karies (berlubang) gigi di Indonesia adalah 90,05 persen. Data menunjukkan, 9 dari 10 anak balita mengalami kerusakan gigi, dan setiap anak rata-rata menderita 7 lubang dari 20 giginya. Karena sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap kesehatan gigi bukan prioritas.

Karies gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi yang diawali dengan terjadinya kerusakan pada permukaan gigi yaitu dari bagian enamel ke dentin yang kemudian meluas ke arah pulpa. Terjadinya karies disebabkan serangkaian proses dan faktor yang saling mempengaruhi selama beberapa kurun waktu. Faktor utama penyebab karies yaitu host, mikroorganisme, substrat dan ditambah faktor waktu. Selain itu, faktor resiko yang mempengaruhi keparahan karies antara lain pengalaman karies, sosial ekonomi, usia, jenis kelamin, pendidikan, geografis, dan perilaku terhadap kesehatan gigi. Pengetahuan juga bisa sebagai faktor-faktor yang menyebabkan karies. Untuk mencegah terjadinya karies gigi pada anak, peran orang tua menyumbang sangat penting.

Pengetahuan ibu terhadap kebersihan gigi dan mulut akan menuntaskan kesehatan gigi anak kelak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak, orang tua khususnya ibu harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan juga harus

mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik dan benar. Persatuan Dokter Gigi Australia pernah mengungkapkan bahwa: "Kesehatan gigi geligi adalah tanggung jawab ibunya". Hal ini dapat dipahami karena umumnya yang paling dekat dengan anak sejak usia menyusu adalah ibunya.

Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak-anak usia taman kanak-kanak umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua lah bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar.

Penyakit karies pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua dengan anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap. Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak-anaknya terutama anak usia sekolah. Pola asuh orangtua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orangtua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh. Khususnya pada anak-anak, karena masa anak-anak sangat perlu diperhatikan kondisi gigi susu (gigi decidui) hal ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi penggantinya. Perawatan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini sangatlah penting karena pada usia anak-anak, gigi rentan sekali terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Apabila tidak dicegah atau ditangani, anak akan tumbuh dewasa nantinya dan merasa ada kesenjangan sosial akibat bentuk giginya yang kurang baik. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kesehatan tubuh secara

keseluruhan. Pembangunan kesehatan gigi merupakan bagian integral pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pembangunan kesehatan gigi perlu mendapat perhatian demi menunjang kesehatan yang optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Susi tahun 2011 di beberapa taman kanak-kanak di Padang menunjukkan anak yang memiliki ibu yang berpendidikan sarjana memiliki status karies baik sebesar 53,3%, dan anak yang memiliki ibu yang tidak sarjana, mempunyai status karies buruk lebih tinggi yaitu 58,3%. Hal yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Solikin tahun 2013 di Karanganyar, menunjukkan bahwa, pengetahuan ibu dengan kategori kurang baik anaknya mengalami karies gigi sebesar 97,6% sedangkan tingkat pengetahuan ibu dengan kategori baik anaknya yang mengalami karies sebanyak 12,5%.

#### D. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam literature review ini hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah.



#### E. Langkah Penelitian

##### 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<b>Population/ Problem</b>	Jurnal atau artikel yang memiliki hubungan dengan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak dari nasional	Jurnal atau artikel nasional yang tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak
<b>Intervention</b>	Pengetahuan ibu	Selain pengetahuan ibu
<b>Comparison</b>	Tidak ada penambahan intervensi Adanya hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak	Tidak ada penambahan intervensi Tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan karies gigi anak
<b>Study Design</b>	Systematic reviews	Selain systematic reviews
<b>Tahun terbit</b>	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2015	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2015
<b>Bahasa</b>	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Indonesia

#### TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi.
- Untuk mengetahui tingkat kejadian karies gigi anak pra sekolah
- Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah.

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan system review.

##### B. Tempat Dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian disemua lokasi dilakukan melalui penelusuran artikel melalui Google Scholar dalam bentuk jurnal. Pencarian artikel dilakukan dari bulan Februari - Maret 2021.

###### 2. Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah 2016-2021. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu 1 bulan.

##### C. Rumusan PICOS

Mengacu pada picos

**P** (Populasi) : Anak pra sekolah

**I** (Intervention) : Pengetahuan ibu

**C** (Comparison) : Tidak ada

**O** (Outcome) : Penurunan karies gigi anak prasekolah

**S** (Study desain) : Kuantitatif



## G. Definisi Operasional

### A. Pengetahuan

1. Definisi : Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
2. Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi
3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukur : Kategorial

### B. Karies

1. Definisi : Karies Gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yang disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan.
2. Outcome : Penurunan karies gigi pada anak prasekolah
3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukuran : kategorial, numerik

## H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

### H.1 Instrumen Penelitian

Artikel terpublikasi yang menguji tentang Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah.

### H.2 Pengoalahan Data

Data yang diperoleh dikompulsi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai artikel yang memenuhi syarat dalam studi penelitian systematic review.

### I. Analisis Penelitian

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak pra sekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

### J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

## HASIL PENELITIAN

### A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel**

No	Kategori	f	%
<b>A Tahun Publikasi</b>			
1	2016	2	20
2	2018	1	10
3	2019	4	40
4	2020	2	20
5	2021	1	10
Jumlah		10	100
<b>B Desain Penelitian</b>			
1	Deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional	1	10
2	Analitik dengan desain cross-sectional	4	40
3	Asosiatif dengan pendekatan cross-sectional	1	10
4	Survey analitik dengan pendekatan cross-sectional	1	10
5	Deskriptif analitik dengan desain cross-sectional	1	10
6	Analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional	1	10
7	Analitik dengan desain korelasi	1	10
Jumlah		10	100
<b>C Sampling Penelitian</b>			
1.	Purposive sampling	2	20
2.	Total sampling	5	50
3.	Simple random sampling	3	30
Jumlah		10	100
<b>D. Instrumen Penelitian</b>			
1	Kuesioner dan lembar pemeriksaan index def-t	1	10
2	Kuesioner	1	10
3	Lembar observasi dan kuesioner	1	10
4	Kuesioner dan pemeriksaan langsung	6	60
5	Kuesioner dan screening	1	10
Jumlah		10	100

E.	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>	F	%
1.	uji chi-aquere	4	40
2.	Uji hipotesis menggunakan fisher exact test	1	10
3.	Uji kolerasi koefisiensi kotigensi	1	10
4.	Uji rank spearman	3	30
5.	Uji kendall's-tau	1	10
<b>Jumlah</b>		10	100

Keterangan Tabel :

Berdasarkan tabel 4.1 menurut **Tahun Publikasi** diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel diperoleh dari tahun 2019, 20% artikel dari tahun 2016, 20% dari tahun 2020 dan 10% masing-masing artikel tahun 2018 dan 2021. Menurut **Desain Penelitian** diperoleh data sebesar 40% artikel dengan analitik dengan desain cross sectional, 10% untuk desain survey analitik dengan pendekatan cross-sectional, masing-masing 10% artikel dengan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional, asosiatif dengan desain cross-sectional, deskriptif analitik dengan desain cross-sectional, analitik korelasi dengan pendekatan cross-sectional dan analitik dengan desain korelasi. Menurut **Sampling Penelitian** 50% artikel dengan total sampling, 30% artikel dengan metode simple random sampling, 20% dengan purposive sampling. Menurut **Instrumen Penelitian** 60% artikel menggunakan kuesioner serta pemeriksaan langsung, dan masing-masing 10% untuk metode kuesioner dan lembar observasi, kuesioner & pemeriksaan deft, kuesioner & screening dan kuesioner saja. Menurut **Analisis Penelitian** 40% artikel menggunakan uji chi square dan 30% dengan uji rank spearman serta masing-masing 10% untuk fisher's exact Fest, uji kendall's-tau dan uji korelasi kontigensi.

## B. Rata-rata karakteristik pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi

**Tabel 4.2. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi**

No.	Kriteria	f	%
<b>Pengetahuan Ibu</b>			
1	Baik	5	50
2	Sedang	2	20
3	Buruk	3	30
<b>Jumlah</b>		10	100

Keterangan tabel 4.2 berdasarkan dari 10 artikel yang direview terdapat 50% artikel yang memiliki pengetahuan baik, sedangkan yang cukup 20% dan yang buruk 30%.

## C. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah

**Tabel 4.3. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah**

<b>Rata-rata karies (Numerik)</b>	f	%
Karies	4	40
Tidak Karies	2	20
<b>Rata-rata karies (Kategorial)</b>		
Sangat Tinggi	1	10
Tinggi	2	20
Rendah	0	0
Sangat Rendah	1	10
<b>JUMLAH</b>	10	100

Keterangan tabel 4.2. Berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa rata-rata karies (numerik) adanya karies sebesar 40%, tidak ada karies 20% dan data rata-rata karies (kategorial) yaitu 20% karies dengan kategori tinggi, 10% karies sangat tinggi, 10% karies sangat rendah.

## PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Artikel

#### 1. Tahun publikasi

Berdasarkan penilaian dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi menurut PICOS maka didapatkan 10 artikel yang relevan pada topik yang dikaji oleh peneliti. Artikel yang memenuhi kriteria menurut PICOS tersebut dipublikasikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.dapat dilihat dari 10 jurnal yang diambil terdapat 40% terpublikasi pada tahun 2019.

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Menurut Notoatmodjo (2002) cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (point time approach).

### 3. Teknik sampling

Selain Desain penelitian, teknik sampling juga memegang kendali dalam pengambilan sampel pada penelitian, dilihat dari 10 jurnal terdapat 50% dengan metode total sampling, 30% simple random sampling, dan 20% dengan purposive sampling. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi.

Ada pun Pengertian teknik pengambilan sampel menurut Margono (2004) adalah: Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Teknik total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit. Bisa juga penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 4. Analisis statistik

Berdasarkan dari 10 jurnal yang direview 40% menggunakan analisis uji chi square, uji rank spearman 30%, uji korelasi, uji kendall's-tau dan uji fisher exact Test masing-masing sebesar 10%. Persentase di uji chi square lebih besar di dibandingkan analisi yang lain, uji chi square itu sendiri adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, di mana skala data kedua variabel adalah nominal. (Apabila dari 2 variabel, ada 1 variabel dengan skala nominal maka dilakukan uji chi square dengan merujuk bahwa harus digunakan uji pada derajat yang terendah).

### 5. Instrumen pengumpulan data

Berdasarkan dari 10 jurnal yang di review terdapat 60% menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner dan pemeriksaan langsung. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis.

### B. Rata-rata Karakteristik Pengetahuan Ibu

Berdasarkan dari 10 jurnal yang di review, terdapat persentase 50% pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi yang baik, 30% pengetahuan yang buruk dan 20% untuk pengetahuan yang cukup/sedang. Menurut teori Green (1980), pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku kesehatan dan perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan. Pengetahuan merupakan suatu usaha manusia untuk mengetahui, memahami dan mampu untuk mengungkapkan semua yang dipikirkan baik itu berupa pendapat, jawaban lisan maupun tulisan.

Pengetahuan juga dapat mempengaruhi tindakan seseorang baik itu tindakan yang baik dan tindakan yang buruk. Pengetahuan dalam sistematis review ini adalah hasil tahu orang tua tentang kesehatan gigi. Pengetahuan adalah hasil tahu orang tua bagaimana cara untuk melakukan perawatan gigi, kapan waktu untuk melakukan pemeriksaan gigi. Dalam hal ini pengetahuan orang tua dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, sedang dan buruk. Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat terjaga dengan baik. Menurut Rogers dalam notoatmodjo menyimpulkan bahwa apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. menurut Notoatmodjo (2010), perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang berkaitan dengan perilaku tersebut.

Sejalan dengan penelitian Lilis Suryani dengan judul hubungan antara pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada balita usia 3-5 tahun di paud tunas harapan, Grobongan, Jiwana, Madiun didapatkan mayoritas responden berpengetahuan baik. Peneliti beranggapan hal ini kemungkinan disebabkan sebagian besar ibu yang memiliki balita usia 3-5 tahun berpendidikan menengah ke atas karena dengan tingginya pendidikan ibu akan semakin mudah mendapatkan dan menerima

informasi yang ada sehingga dengan pengetahuan yang baik ibu akan melakukan perawatan gigi sebaik mungkin dan sebaliknya ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang cenderung tidak melakukan perawatan gigi yang pada balitanya.

### **C. Rata-rata kejadian karies gigi anak prasekolah**

Berdasarkan 10 artikel yang direview, terdapat 40% rata-rata karies (Numerik) adanya karies anak prasekolah dengan kriteria buruk. Penelitian dari Siti Fadlilah dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dengan kriteria karies dengan frekuensi 46 dan persentase 71,9% Tidak karies 18 dengan persentase 28,1%.

Hasil penelitian yang sama juga didapatkan pada penelitian Rita sari hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi pada anak di desa Banjar kecamatan way Liman kabupaten pesawaran dengan Responden yang mengalami karies gigi sebanyak 46 orang dengan persentase 82,1%

Sedangkan responden yang tidak mengalami karies sebanyak 10 orang dengan persentase 17,9%. Berdasarkan data pengetahuan yang dimiliki ibu didapatkan bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik yang tidak mengalami karies gigi sebanyak 5 orang 41,7% dan yang mengalami karies gigi 7 orang 58,3%

Karies gigi dikenal sebagai kerusakan gigi atau rongga, adalah infeksi, biasanya berasal dari bakteri, yang menyebabkan demineralisasi jaringan keras (anamel, dentin, sementum) dan perusakan materi organik gigi dengan produksi asam oleh hidrolisis dari akumulasi sisa-sisa makanan pada permukaan gigi. Jika dimineralisasi melebihi air liur dan faktor remineralisasi lain seperti kalsium dan pasta gigi fluoride, jaringan ini semakin rusak, memproduksi gigi karies ( gigi berlubang, lubang pada gigi).

Penelitian dari Sukarsih, Aida Silfia, Sri Febrianti hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan status karies pada anak TK Al-hikmah kota Jambi tahun 2018 dengan hasil dari 90 responden 53 responden memiliki pengetahuan rendah 37 dari 90 responden memiliki pengetahuan tinggi dari 90 responden 87 responden memiliki karies dan 3 dari 90

responden bebas dari karies hasil uji statistik didapatkan p value = 1,000.

Menurut peneliti, adanya karies gigi pada anak TK Al-hikmah di kota Jambi disebabkan oleh susunan gigi yang tidak teratur, derajat keasaman Saliva yang tidak normal, kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik, untuk mencegah terjadinya karies tersebut maka dilakukan dengan cara menyikat gigi bersama di TK, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dengan rutin setiap 6 bulan sekali ke puskesmas dan membiasakan konsumsi makanan berserat dan banyak mengandung air seperti sayuran dan buah-buahan, serta mengurangi makanan kariogenik ( makanan manis dan lengket) seperti roti, es krim, coklat dan permen disekolah atau di rumah.

Dari hasil penelitian dan penelitian terkait diatas ternyata kriteria karies gigi anak prasekolah masih tinggi disebabkan susunan gigi yang tidak teratur, derajat keasaman Saliva yang tidak normal, kebersihan gigi dan mulut yang kurang baik serta pengetahuan ibu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi yang kurang.

### **D. Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah**

Berdasarkan data dari 10 artikel yang direview, 70% menyatakan adanya hubungan pengetahuan ibu terhadap kejadian karies gigi anak prasekolah dan 30% yang menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian karies gigi anak prasekolah.

Pratiwi (2007) mengatakan bahwa upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pendidikan, pengetahuan, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan diri. Dengan adanya tingkat pengetahuan ibu yang baik, secara tidak langsung ibu akan konsisten dalam menjaga kesehatan gigi anaknya. Sehingga, kejadian karies gigi dan diminimalisir ( anawar, 2003).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Titi dharma Denpasar, didapatkan hasil bahwa responden dengan tingkat pengetahuan baik memiliki keparahan karies sangat rendah dan rendah yaitu masing-masing sebanyak 8 responden (25,8%), sedangkan responden dengan pengetahuan buruk memiliki anak dengan keparahan karies sangat tinggi yaitu 8 responden (53,3%). Secara statistik terdapat hubungan bermakna

antara hubungan anatar tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan gigi anak dengan kejadian karies anak di TK Titi Dharma, Denpasar.

Peran orang tua memegang peranan penting dalam mendidik dan membina dalam memelihara kesehatan giginya. Berdasarkan peranan tersebut seorang ibu harus mengetahui berbagai hal tentang kesehatan gigi dan mulut. Dalam perawatan kesehatan gigi, anak perlu diajari ibu cara menyikat gigi dimulai saat usia 2 tahun. Pemberian edukasi mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi pun sebaliknya diberikan kepada anak untuk menyikat gigi minimal 2 kali sehari yaitu pagi hari sesudah sarapan dan malam hari sebelum tidur. Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan kepada masyarakat diharapkan akan mampu mengubah perilaku yang tidak sehat menuju sehat, sehingga peranan ibu dalam merawat kesehatan gigi anak dapat mempengaruhi status karies anak.

Dari hasil penelitian dan penelitian terkait diatas hubungan pengetahuan ibu berpengaruh terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah.

## SIMPULAN

Setelah dilakukan sistematik review pada 10 jurnal atau artikel diperoleh simpulan berupa :

1. Rendahnya pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi berpengaruh terhadap kejadian karies gigi anak prasekolah
2. Tingginya angka kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah
3. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dengan kejadian karies gigi anak prasekolah.

## SARAN

Saran yang dapat penulis berikan adalah

1. Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gejala umum gigi berlubang
2. Perlu adanya peningkatan program UKGS serta sosialisasi dari pihak

pemerintah mengenai perawatan gigi dan mulut pada sekolah TK

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdat, Munifah, and Ivan Ramayana. "Relationship between Mother's Knowledge and Behaviour with Oral Health Status of Early Childhood." *Padjadjaran Journal of Dentistry*, <http://journal.unpad.ac.id/pjd/article/view/24734>.
- Fadlilah, Siti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal." *Journal of Oral Health Care*, <https://ejournal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/343>.
- Fitriani, Fitriani, and Dwi Tristiningdyah. "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA 2-4 TAHUN DI PAUD TUNAS MELATI SAMBAK INDAH." *THE SHINE CAHAYA DUNIA S-1 KEPERAWATAN*, <https://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCS1Kep/article/view/187>.
- Hayati, Rina. "√ Pengertian Cross Sectional, Kelebihan, Kekurangan, Dan Contohnya." *PenelitianIlmiah.Com / Bahasan Materi Penelitian Terlengkap*, 1 Dec. 2020, <https://penelitianilmiah.com/cross-sectional/>.
- Hidayat, Anwar. "Teknik Sampling Dalam Penelitian." *Uji Statistik*, 5 Apr. 2020, [www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html?amp=1](http://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html?amp=1).
- Hidayat, Anwar. "Tutorial Rumus Chi Square Dan Metode Hitung." *Uji Statistik*, 4 June 2017, [www.statistikian.com/2012/11/rumus-chi-square.html?amp](http://www.statistikian.com/2012/11/rumus-chi-square.html?amp).
- Jyoti, Ni Putu Chandra Parama, et al. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Anak Terhadap Kejadian Karies Anak Di TK

- Titi Dharma Denpasar.” *Bali Dental Journal*, <https://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34>.
- “Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli.” *Pengertian Kuesioner Menurut Para Ahli*, [www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html?m=1](http://www.kumpulanpengertian.com/2018/07/pengertian-kuesioner-menurut-para-ahli.html?m=1).
- Relationship of Mother's Knowledge ... - Open Journal Systems. <http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/157>.
- Rompis, Christian, et al. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Anak Dengan Tingkat Keparahan Karies Anak TK Di Kota Tahuna.” *e*, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/11483>.
- Sari, Rita. “HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN.” *JURNAL WACANA KESEHATAN*, <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/28>.
- Setyaningsih, Rahayu, and Irfan Prakoso. “Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Balita Di Desa Mancasan Baki Sukoharjo.” *KOSALA*, <https://ejournal.stikespantikosala.ac.id/index.php/jik/article/view/80>.
- Sholekhah, Nur Khamilatusy. “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Di Posyandu Wiratama.” *Indonesian Journal of Dentistry*, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/IJD/article/view/6873>.
- Suryani, Lilis. “Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Balita Usia 3-5 Tahun Di PAUD Tunas Harapan, Grobogan, Jiwan, Madiun.” *2*, <https://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik/article/view/279>.
- Ulfah, Rasuna, and Naning Kisworo Utami. “HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU ORANGTUA DALAM MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK TAMAN KANAK KANAK.” *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article/view/3927>.
- Wahyono, Budi. *Kelebihan Dan Kekurangan Kuesioner Sebagai Alat Pengumpul Data Penelitian*, 1 Jan. 1970, [www.pendidikanekonomi.com/2017/02/kelebihan-dan-kekurangan-kuesioner.html?m=1](http://www.pendidikanekonomi.com/2017/02/kelebihan-dan-kekurangan-kuesioner.html?m=1).